

INTISARI

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu paradigma baru yang pada akhir-akhir ini menjadi topik pembicaraan terutama pada kalangan dunia bisnis. Apalagi pasca terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1998 yang disusul oleh krisis global pada tahun 2008, implementasi GCG merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Bahkan, di beberapa negara maju, GCG saat ini sudah dianggap sebagai suatu asset perusahaan yang banyak mendatangkan beberapa manfaat, misalnya GCG dapat meningkatkan nilai tambah (value added) bagi pemegang saham dan mempermudah akses ke pasar modal domestik maupun global (internasional) serta memperoleh citra (image) yang positif dari publik.

Akan tetapi, penerapan prinsip-prinsip GCG masih sangat sulit sekali dilakukan di Indonesia, hal tersebut karena masih tingginya praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme yang dilakukan oleh kalangan baik pejabat pemerintah, pengusaha, pebisnis, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, ketika saat ini banyak perusahaan yang menjalankan aktivitas usahanya dengan mengusung nilai-nilai islam sebagai pondasinya, salah satunya adalah Rumah Sakit 'Aisyiyah (RSA) Bojonegoro, maka bagaimana jika implementasi GCG dilakukan oleh perusahaan yang berbasis nilai Islam dalam operasi usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Analisa data yang peneliti gunakan adalah dengan metode reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi GCG di RSA Bojonegoro sudah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut karena RSA Bojonegoro merupakan amal usaha bidang kesehatan yang dikelola oleh organisasi kemasyarakatan (ormas) muslim yaitu Muhammadiyah. Yang mana prinsip-prinsip GCG ternyata selaras, khususnya dengan ajaran agama Islam, yaitu dimensi moral dari implementasi GCG terletak pada prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), prinsip keterbukaan (*transparency*), prinsip kewajaran (*fairness*) dan prinsip kemandirian (*independency*). Kemudian dalam perspektif Etika Bisnis Islami, implementasi GCG di RSA Bojonegoro memiliki kesesuaian dengan beberapa nilai dasar islami diantaranya adalah nilai tuhid, nilai *khilafah*, nilai Ibadah, kemudian nilai *tazkiyah*, dan nilai *ihsan*.

Kata Kunci: Implementasi, *Good Corporate Governance*, Etika Bisnis Islami.

Abstract

Good Corporate Governance (GCG) is a new paradigm which is nowadays became the topic of discussion especially in the world of business. Moreover, after monetary crisis on 1997-1998 and global crisis on 2008, implementation of GCG is a must which can't be bargained again. Indeed, in the development country, recently, GCG has been admitted as corporation asset which added many benefits, for instance, it increase value added for stock holder and makes easier for access to the capital domestic or international (global) market also it obtains positive image from publics.

But then, the implementation of GCG is still most difficult in Indonesia, it caused from the highest practice of corruption, collusion, and nepotism acted by government employee, entrepreneurs, bussinesman, and others. Therefore, recently, many corporation carried out their business activities with implementing Islamic value as the basic, one of the example is "Aisyiyah" Hospital Bojonegoro, so, how the implementation of GCG if is it implemented by corporation based on Islamic value in his business activities?

This reaserach used qualitative approach with cases study. Data analysis which used by researcher is datas reduction method, datas presentation, and taking conclusion.

The result of reaserch is GCG implementation at Aisyiyah hospital Bojonegoro has been implemented well, it caused of Aisyah hospital Bojonegoro is a charity health activities operated/managed by social Muslim organisation Muhammadiyah. Which, the principles of GCG are equal especially with Islamic teaching/value, such as: moral dimension of GCG at accountability principle, responsibility principles, transparancy principles, and fairness principles. Than, in the ethics of Islamic Business perspective, implementation of GCG at Aisyiyah Hospital Bojonegoro, has suitabelity with some basic Islamic values such as oneness (tauhid) value, vicegerant (Khilafah) value, worshipping (ibadah) value, purification (tazkiyah) value, and charity/good deeds (Ihsan) value.

Keywords: Implementation, Good Corporate Government (GCG), Ethics of Islamic Business.